

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal penting dan sangat bermanfaat dalam kehidupan siswa. Melalui pendidikan siswa dibimbing dengan tujuan beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Pendidikan harus menjadi prioritas utama untuk meningkatkan kualitas bangsa. Tugas lembaga sekolah salah satunya adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. (wijayani 2017)

Bimbingan konseling adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam pendidikan. Peran bimbingan konseling mempunyai andil yang cukup besar dalam dunia pendidikan khususnya dalam mengoptimalkan motivasi siswa dalam belajar. Siswa adalah sasaran utama guru bimbingan konseling. Hal ini menjadi fokus utama layanan bimbingan konseling disekolah.

Guru dapat diartikan sebagai pembimbing, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa tentu adanya motivasi. Guru berperan penting dalam proses pembelajaran siswa dalam berupaya mewujudkan perubahan sikap dan tingkahlaku. Pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Dalam hal ini guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Guru juga sebagai penggerak pembelajaran harus berusaha menumbuhkan motivasi belajar siswa. Guru juga menjadi penggerak dalam pembelajaran harus berusaha membentuk siswa semakin bergairah dalam belajar. Motivasi disebut kursial dalam upaya belajar sebab tanpa motivasi tidak akan ada suatu perbuatan semangat belajar. Secara psikologis belajar merupakan salah satu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan sekolahnya. (Supriyatin : 2015)

Rendahnya motivasi belajar menjadi penghambat siswa dalam pembelajaran. pembelajaran yang harus dilakukan dilembaga sekolah

merupakan merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Evaluasi artinya kegiatan mengukur dan menilai hasil belajar siswa yang kemudian digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik bukanlah hal yang praktis, sebab keberhasilan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor serta perjuangan yang besar untuk meraihnya salah satunya motivasi belajar. Motivasi belajar kerap dikenali menjadi daya dorong buat mencapai yang akan terjadi yang umumnya diwujudkan dalam bentuk tingkahlaku belajar buat pertanda perjuangan-perjuangan untuk mencapai tujuan belajar. Siswa dikatakan mencapai perkembangannya secara optimal bila bisa memperoleh prestasi belajar yang baik.

Siswa memiliki motivasi belajar rendah yang disebabkan siswa kurang memiliki dorongan serta kebutuhan dalam belajar. Harapan siswa untuk berhasil akan terlihat ketika aktivitas pembelajaran berlangsung. Siswa asik mengobrol dengan temannya, Seharusnya pada pembelajaran siswa memperhatikan guru yang memberikan materi sehingga siswa mampu memahami materi yang telah diberikan guru kelas. Saat mengerjakan tugas siswa tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh. belajar siswa cenderung lemah dapat diketahui ketika pembelajaran berlangsung. Siswa cenderung kurang memperhatikan pada saat guru memberikan pelajaran. (Wijayani: 2017)

Era new Normal atau era normal baru menjadi topik terkini yang hangat untuk dibicarakan, mengingat wabah pandemi COVID-19 yang terus memberikan dampak terhadap hampir disetiap lingkungan kehidupan, tidak terlepas berasal dunia pendidikan. New normal merupakan keadaan yang sebelumnya tidak biasa atau familiar oleh manusia yang lalu dijadikan standar, ekspektasi atau norma yang harus dilakukan dan telah menjadi upaya dalam mempersiapkan kegiatan atau aktivitas ketika diluar tepat tinggal secara optimal. (Rahman :2020) Oleh sebab itu, masyarakat harus dapat menyesuaikan diri dalam menjalankan perubahan perilaku yang baru.

Perubahan tadi tentunya harus dilaksanakan secara universal menggunakan melaksanakan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan virus Covid-19.

Masalah ini ialah problem yang sangat penting dikaji karena melihat dari perkembangan siswa seiring dengan fenomena yang terjadi yaitu tentang kenyataan pandemi covid-19 pada era new normal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hasil dari observasi awal dilapangan selaku penulis ini melihat bahwa banyak kemungkinan-kemungkinan terjadi dari masalah motivasi belajar yang disebut masi biasa, tapi dengan adanya pandemi ini sehingga merubah sistem pembelajaran siswa dan juga berdampak pada motivasi belajarnya. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mensugesti belajar yaitu berasal pada diri orang yang belajar (internal) mencakup: kesehatan, intelegensi, bakat minat, dan cara belajar. Terdapat pula yang dari luar dirinya (external) meliputi lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Jadi, peneliti hanya memfokuskan pada salah satu faktor internal pendidikan yaitu motivasi belajar. Menggunakan motivasi belajar yang tinggi tujuan yang dicapainya akan maksimal, sebaliknya jika motivasi belajar rendah, pencapaian tujuan akan kurang maksimal. Keberadaan Guru BK disekolah perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa buat memperoleh yang akan terjadi belajar yang optimal Demi tercapainya suatu tujuan. Masalah siswa yang mempunyai motivasi rendah akan menjadi penekanan penelitian dengan menghubungkan peran guru bk dalam melaksanakan tugasnya buat mengatasi motivasi siswa yang rendah.

Gambaran awal kondisi siswa dilapangan pada saat observasi yaitu permasalahan dalam belajar, siswa kurang semangat dalam belajar, tidak mau dibagikan tugas kelompok atau tugas mandiri, siswa yang sering alfa atau tidak masuk sekolah, sering membolos pada saat masuk jam pembelajaran, siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, sulit berkonsentrasi dalam belajar, bahkan siswa asik ngobrol dengan teman sebangkunya dan mengabaikan gurunya.

Dari pemahaman diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Hidayatun Nasyi’ien di era new normal”.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan antara lain:

- a. Bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling dismp hidayatun nasyi’ien
- b. Bagaimana motivasi belajar siswa smp hidayatun nasyi’ien
- c. Bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menjauhi adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembatasan sehingga tujuan peneliti akan tercapai.. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ruang Lingkup semata-mata mengcover keterangan seputar pelaksanaan bimbingan konseling.
- b. Informasi yang disajikan yaitu: peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal

3. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahannya yaitu peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa smp hidayatun nasyi’ien di era new normal sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan Bimbingan Konseling dismp hidayatun nasyi’ien?
- b. Bagaimana motivasi belajar siswa smp hidayatun nasyi’ien?

- c. Bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis menjelaskan peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal sebagai berikut:

- a. Mengetahui pelaksanaan bimbingan konseling di SMP Hidayatun Nasyi'ien
- b. Mengetahui motivasi belajar siswa SMP Hidayatun Nasyi'ien
- c. Mengetahui upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar di era new normal

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan ilmu pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia, khususnya bagi siswa yang mengalami masalah rendahnya motivasi belajar yang menyebabkan mereka kesulitan dalam proses belajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber informasi dan memberikan wawasan ilmu pengetahuan bagi civitas akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya bagi mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Menambah referensi dalam perkuliahan terutama jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dalam rana pendidikan.
- b. Untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos)

E. Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian tentang sumber inspirasi pelaksanaan bimbingan konseling telah dilakukan oleh beberapa peneliti, baik dalam bentuk buku, jurnal, maupun hasil penelitian. diantaranya:

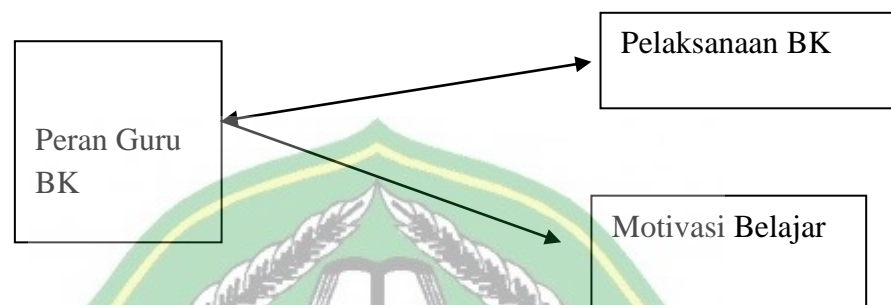
No	Nama/ tahun/ Universitas	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Sucia vanesa, tahun 2017, mahasiswa muhamadiyah Surakarta.	Pengaruh gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar	Membahas tentang motivasi belajar siswa yang mengalami penurunan belajar.	Penelitian ini juga meneliti tentang motivasi yang hanya fokus pada gaya komunikasi guru.	Gaya komunikasi guru berpengaruh besar pada motivasi belajar siswa. Banyak siswa mengalami kebingungan dalam menerima pelajaran karena tidak mampu mencerna materi yang diberikan oleh gurunya.
2.	Wijayani Isnaini dkk 2016, universitas lampung	Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa	Membahas tentang motivasi mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar, keberhasilan dalam proses belajar	Penelitian ini juga meneliti tentang prestasi yang dihasilkan melalui motivasi belajar siswa yang tinggi.	Motivasi belajar yang baik akan berdampak pada prestasi belajar, sebaliknya apabila siswa tidak memiliki motivasi belajar yang baik akan berdampak pada prestasi yang belum sesuai dengan harapan.

			ditentukan dengan adanya motivasi maka kemungkinan siswa dapat berhasil dalam belajar.		
3.	Ahmad Almafahir, 2020 UIN sunan gunung jati	Layanan bimbingan konseling dimasa new normal	Memberikan informasi secara langsung terhadap konseling guna untuk meminimalisir penyebaran covid-19	Penelitian ini menggunakan layanan home visit yang menjadi salah satu solusi agar tetap dilaksanakan layanan bimbingan konseling dikondisi saat ini.	Penelitian ini meskipun sudah diperbolehkan berkumpul dengan orang lain tetapi tetap harus memperhatikan batasan orang berkumpul dan memperhatikan protocol kesehatan yang berlaku.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka teori yang penulis gunakan adalah menggunakan sejumlah teori yang relevan dengan menggunakan bimbingan belajar kepada siswa dan dalam menangani permasalahan peran guru bimbingan dan konseling

dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal. Kerangka pemikiran dibentuk sebagai dasar dalam pengembangan konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Serta hubungan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Mengacu pada konsep dan teori yang ada, maka kerangka dasar pemikiran yang dibentuk dalam penelitian adalah sebagai berikut:



Uraian dari kerangka pemikiran diatas adalah:

1. Pelaksanaan Bimbingan Konseling

Guru merupakan unsur yang sangat penting pada holistik sistem pendidikan di Indonesia. Guru BK atau konselor adalah tenaga pendidik profesional yang berkualifikasi akademik minimal sarjana pendidikan (S1) pada bimbingan dan konseling dan mempunyai kompetensi dibidang bimbingan dan konseling dengan tugas melaksanakan layanan bimbingan dan konseling yaitu mendidik, membimbing, dan berbagai kemampuan siswa pada memecahkan permasalahan yang dialami serta segala potensi melalui layanan-layanan bimbingan dan konseling. Peran guru bimbingan konseling tidak hanya terbatas pada bimbingan yang bersifat akademik tapi juga sosial, pribadi, intelektual, dan pemberian nilai. (Priyatno, 2005).

Dengan bantuan bimbingan dan konseling maka pendidik yang tercipta tidak hanya akan menciptakan manusia-manusia yang berorientasi akademik tinggi tetapi dalam kepribadian dan hubungan sosialnya rendah yang tidak mempunyai system nilai yang mengontrol dirinya sehingga yang didapatkan pendidikan hanyalah robot-robot intelektual, serta bukan manusia seutuhnya. Dengan adanya bimbingan dan konseling ini maka

integritas dari semua potensi ini dapat timbul sehingga keseluruhan aspek yang muncul, bukan hanya kognitif atau akademis saja tetap seluruh komponen dirinya, baik itu kepribadian, hubungan social, serta mempunyai nilai-nilai yang dapat dijadikan pegangan.

2. Motivasi belajar siswa

Belajar adalah usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkahlaku yang baru, akibat dari proses hubungan individu dengan lingkungan. perubahan tingkah laku atau penampilan, menggunakan serangkaian kegiatan contohnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. belajar artinya suatu proses memperoleh pengetahuan serta pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku serta kemampuan bereaksi yang relative permanen atau menetap sebab adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Dengan belajar akan dapat menyebabkan perubahan-perubahan sesuai dengan pengalaman yang diperolehnya, baik perubahan pada pengetahuan, pemahaman, keterampilan, prilaku juga tingkahlaku. Sebagai akibatnya diharapkan dapat mempengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa menjadi lebih baik.

Motivasi berasal dari kata “motif” , yang berarti alasan melakukan sesuatu, sebuah kekuatan yang menyebabkan seseorang bergerak melakukan suatu kegiatan. Motivasi belajar akan timbul, apabila siswa sendiri turut menentukan kegiatan belajarnya dengan pengalaman yang dimiliki sebagai suatu pendorong yang mengubah energy dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Mc. Donald “*Motivation is an energy change whitin the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions.*” (Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan). Dari pengertian yang dikemukakan oleh Mc. Donald ini mengandung tiga elemen/ciri pokok

dalam motivasi itu, yakni motivasi itu mengawalinya terjadinya perubahan energy, ditandai dengan adanya feeling, dan dirangsang karena adanya tujuan. Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Pada kegiatan belajar, motivasi bisa dikatakan sebagai holistic daya penggerak didalam diri siswa yang mengakibatkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah aktivitas belajar, sebagai akibatnya diperlukan tujuan agar tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, karena seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

G. Sistematika Penelitian

BAB	ISI
BAB I	Berisi tentang pendahuluan, pengesahan judul, latar belakang masalah, manfaat dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pembahasan tema yang dibahas penulis, kerangka teori, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan
BAB II	Berisi tentang kajian teori yang menjelaskan tentang peran guru bimbingan konseling disekolah. menangani masalah rendahnya motivasi belajar siswa dan peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal
BAB III	Berisi tentang metodologi penelitian dan gambaran profil sekolah Smp Hidayatun Nasyi'ien yang terdiri dari visi, misi struktur organisasi kepengurusan, kondisi sosial sekolah, keadaan murid, keadaan guru, keadaan sarana dan prasarana siswa, faktor penghambat dan pendukung penanganan masalah motivasi belajar
BAB IV	Berisi tentang hasil dari pembahasan penelitian yang didapatkan peneliti berdasarkan landasan penelitian kualitatif
BAB V	Berisi kesimpulan dan saran.

H. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah SMP Hidayatun Nasyi'ien Indramayu, berikut tabel dibawah ini berisi rencana waktu kegiatan yang akan dilakukan dalam proses penelitian yaitu:

Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Sep	Okt	Nov	Ma r	Apr	Juli	Agst
1	Observasi awal	√						
2	Bimbingan proposal		√					
3	Daftar seminar proposal			√				
4	Pengolahan data dan bimbingan skripsi				√	√		
5	Ujian komprehensif					√		
6	Penyusunan laporan					√	√	√